



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan arus teknologi yang kini semakin canggih membuat para masyarakat khususnya di Indonesia dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari media-media komunikasi yang ada. Media Massa menjadi salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat karena dianggap mudah dan praktis. Media Massa mencakup dua jenis, diantaranya media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak diantaranya adalah majalah, koran, tabloid dan media massa elektronik diantaranya radio, televisi, *handphone*, komputer dan lain-lain. Media massa dapat dikatakan sebagai alat komunikasi yang berpengaruh di kalangan masyarakat, karena mengingat efek dari adanya media massa terhadap masyarakat dan budaya sangat tinggi, ditambah lagi dengan arus teknologi yang kini semakin canggih.

Menurut Kusuma (2018), media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat. Media massa menjadi media yang melakukan pemberian informasi dan pesan yang bersifat umum yang ditujukan untuk masyarakat banyak. Media massa juga menjadi sarana informasi yang sangat diandalkan oleh masyarakat umum, apalagi terkait informasi yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka masing-masing. Karakteristik media tersebut memberikan konsekuensi bagi kehidupan politik dan budaya masyarakat kontemporer dewasa ini. Dari berbagai aspek yang muncul saat ini, baik yang berhubungan dengan politik, berita, informasi, budaya, agama atau hal lainnya, media massa menjadi elemen yang sangat penting terhadap keberlangsungan semuanya.

Perkembangan teknologi saat ini juga sangat berpengaruh terhadap peran dan kondisi dari media massa. Teknologi yang canggih akhirnya dapat memfasilitasi media massa agar dapat digunakan dengan baik dan tepat oleh para penggunanya. Hal ini tentunya membuat pengguna media massa dapat bebas mengakses beragam informasi yang bersifat informatif maupun menghibur dari situs media massa tanpa harus memperdulikan apakah hal itu sesuai atau tidak. Kondisi ini dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang layak dan cepat, namun juga tidak dapat dipungkiri keadaan ini dapat menjadi bumerang apabila para pengguna media massa tidak menggunakannya dengan baik dan benar.

Menurut Wilantari (2019), media massa menjadi media komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena media massa menjadi sarana informasi agar segala hal yang terjadi disuatu tempat dapat diketahui, meskipun para masyarakat tidak ada di tempat kejadian. Kelebihan yang dimiliki oleh media massa adalah media massa dapat menjangkau khalayak luas dalam waktu yang sangat singkat. Informasi dan pesan akan disampaikan tanpa harus melihat atau memilih terlebih dahulu siapa yang akan menerima pesan dan informasi tersebut, informasi dan pesan akan disampaikan kepada seluruh masyarakat yang menjadi penggunanya.

Proses produksi dapat dikatakan sebagai proses kreatif untuk menciptakan karya yang baru. Menurut Subagia (2018), kreatif pada dasarnya mengingat tantangannya, dan apa yang selanjutnya dilakukan untuk menciptakan sesuatu yang

belum pernah diciptakan oleh orang lain. Dalam memproduksi sebuah program radio, dibutuhkan juga kreatifitas yang tinggi agar program yang diciptakan dapat memiliki ciri khas dan berbeda dari program radio yang sudah ada sebelumnya. Pada proses produksi program radio biasanya dilakukan berbagai survey untuk menentukan bahasan yang sesuai dengan penerimanya, hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab orang-orang yang terlibat selama proses produksi agar informasi dan pesan yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan.

Radio merupakan salah satu media massa yang berbentuk media massa elektronik yang bergerak dibidang audio atau suara. Radio menjadi salah satu alat komunikasi yang di butuhkan oleh beberapa kalangan masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan berita, informasi atau sekedar hiburan saja. Zaman dahulu radio menjadi alat komunikasi yang langka, bahkan hampir seluruh masyarakat di Indonesia mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, akhirnya popularitas radio semakin menurun, yang pada akhirnya mengharuskan radio-radio yang masih ada sampai saat ini memutar otak untuk mempertahankan eksistensi radio di Indonesia agar tidak seluruhnya tenggelam oleh zaman.

Menurut Novia dan Simbolon (2019), radio merupakan teknologi yang menggunakan cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik yang melintas dan juga merambat melalui udara. Radio merupakan salah satu media massa yang dapat dikatakan unik, karena dalam penyampaian informasi dan pesannya menggunakan gelombang elektromagnetik dan disampaikan melalui udara. Radio menjadi media massa yang diunggulkan masyarakat dalam memberikan informasi dan hiburan. Pencarian hiburan menjadi salah satu tujuan yang sering dilakukan oleh sebagian masyarakat saat menggunakan media massa, khususnya di radio. Hiburan dalam radio tentunya memiliki beberapa tujuan, diantaranya menghilangkan rasa jenuh, melepaskan diri dari kegiatan rutin yang membosankan, merelaksasi tubuh disaat penat dan untuk sekedar menghibur diri sendiri.

Menurut Morissan (2018), program adalah suatu produk yang ditawarkan kepada audien yang mencakup nama program dan kemasan program. Sebuah radio dapat dikatakan berhasil apabila program yang disiarkan sesuai dengan segmen pendengarnya. Program merupakan elemen penting yang menentukan apakah stasiun radio dapat bertahan dengan baik atau tidak ditengah zaman yang semakin maju dan modern. Program radio harus dikemas dengan sebaik mungkin, karena program adalah identitas dari stasiun radio itu sendiri.

Program radio yang mengandung unsur hiburan biasanya memang lebih menarik untuk didengarkan, apalagi untuk kalangan para remaja. Saat ini hampir radio di seluruh Indonesia memiliki berbagai macam program yang unik dan menarik, dan ini juga menjadi salah satu faktor mengapa radio sampai saat ini masih mempunyai eksistensinya sendiri. Penyiar radio tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam membawakan sebuah program radio, penyiar radio dituntut untuk kreatif dan berwawasan luas, apalagi ketika program yang dibawakan bertemakan hiburan, walaupun terlihat seperti program ringan namun program hiburan ini banyak diperhatikan oleh para pendengarnya.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah jaringan radio publik yang berkala nasional di Indonesia, RRI juga merupakan jaringan radio tertua di Indonesia, sekaligus perusahaan atau lembaga khusus media tertua kedua yang masih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

beroperasi di Indonesia. RRI Bogor sebagai radio publik independen, netral dan terpercaya, melalui siaran Pro 1 FM 102 dan Pro 2 FM 106,8 serta aplikasi streaming RRI Play Go senantiasa menyajikan program-program terbaik, informasi yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat. Pro 1 FM di RRI Bogor memiliki kategori umur pendengar mulai dari 30 tahun keatas, juga dikategorikan sebagai Dewasa Mapan dalam perihal usia, karir dan finansial. Pro 2 FM juga merupakan radio khusus di RRI Bogor yang segmentasi umurnya ditujukan untuk anak muda yang berusia 12 sampai 25 tahun, yang tentunya bersifat dinamis, aktif dan berani mencoba sesuatu yang baru, dengan gaya hidup yang kreatif dan gesit.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimana proses produksi program Asrama Asmara?
2. Apa saja hambatan dan solusi yang dilakukan dalam proses produksi program Asrama Asmara

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka laporan akhir ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan proses produksi program Asrama Asmara.
2. Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi program Asrama Asmara.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor di Jl. Pangrango No.34, RT.04/RW.04, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 1 April 2022.

Data dan Instrumen

Data merupakan sebuah kumpulan informasi yang biasanya digunakan untuk menjawab suatu permasalahan dan juga sebuah kumpulan yang mengandung keterangan dasar atau deskripsi mengenai salah satu hal, yang biasanya diperoleh dari hasil observasi dan diolah menjadi sesuatu yang cukup lengkap, diantaranya seperti informasi, *database*, atau solusi untuk masalah tertentu. Terdapat dua jenis data yang digunakan untuk laporan akhir ini, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung ketika sedang di lapangan. Data ini diperoleh secara langsung saat melakukan PKL di RRI Bogor dan bekerja di divisi penyiaran Pro 2. Pengamatan di lapangan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi secara langsung dan melakukan wawancara.

